

**PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY* DAN *DEBT COVENANT* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI**

**RR. Prima Dita Hapsari<sup>1</sup>, Weri Aprilia<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Utpadaka Swastika, [primadita86@gmail.com](mailto:primadita86@gmail.com), Tangerang, Indonesia.

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Utpadaka Swastika, [werriaprilia96@gmail.com](mailto:werriaprilia96@gmail.com), Tangerang, Indonesia.

---

**Abstrak**

Konservatisme akuntansi mengasumsikan bahwa perusahaan dihadapkan pada ketidakpastian ekonomi masa depan, sehingga pengukuran dan pengakuan angka tersebut dilakukan secara hati-hati dan akuntabel. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *growth opportunity* dan *debt covenant* terhadap konservatisme akuntansi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *growth opportunity* yang diprosikan dengan *market to book value of equity* (MBVE) dan *debt covenant* yang diprosikan oleh *debt to equity ratio* (DER). Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* diperoleh sebanyak 27 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2021. Oleh karena itu, jumlah data yang diamati dalam penelitian ini berjumlah 135 data. Kemudian data yang ada dianalisis menggunakan *software Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) 24 dengan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan *debt covenant* dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Di sisi lain secara simultan menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel independen dan dependen tersebut.

---

Kata Kunci :

*Growth opportunity*, *debt covenant*, konservatisme akuntansi

---

---

**Abstract**

---

*Accounting conservatism assumes that companies are faced with future economic uncertainties, so that the measurement and recognition of these figures is done carefully and accountably. This study aims to examine the effect of growth opportunity and debt covenant on conservatism accounting. The independent variables in this study are growth opportunity proxies to market to book value of equity (MBVE) and debt covenant proxies to debt to equity ratio (DER). In this study, the method used for sampling is purposive sampling method obtained as many 27 manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed in BEI during 2017-2021. Therefore, the amount of data observed in this study amounted to 135 data. Then, the existing data were analyzed using Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 24 software with multiple linear regression analysis method. The results showed that growth opportunity had a significant effect on the conservatism accounting, while debt covenant in this study did not effect on conservatism accounting. On the other hand simultaneously indicates a positive influence between the independent and dependent variables.*

---

Keywords:

*Growth opportunity, debt covenant, accounting conservatism*

---

## **I. PENDAHULUAN**

Semakin pesatnya perkembangan bisnis, maka persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat (Mardhiyah & Safrin, 2021). Perkembangan bisnis mengarah pada tantangan berat, yang mengarah pada ketidakpastian yang lebih besar yang wajar dialami perusahaan. Demi kelangsungan hidup perusahaan, manajemen akan berupaya apapun (Kusuma, 2015).

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk potret kinerja perusahaan. Perusahaan wajib mempublikasikan laporan keuangannya setiap tahun (Clarisa & Pangerapan, 2019). Dalam mengendalikan perusahaan, manajemen dituntut bertanggung jawab dalam bentuk laporan keuangan (Sugeng, 2017).

Konservatisme akuntansi sering digambarkan sebagai prinsip pencatatan yang sangat hati-hati, sehingga menyebabkan tidak berani mengakui pendapatan yang tinggi dan justru lebih berani mengakui biaya yang tinggi (Gustina, 2018). Sehingga berimbas pada hasil laporan keuangan dengan kecenderungan laba kecil (understatement) (Harahap, 2012). Konservatisme meyakini hakikat upaya mengulur waktu pengakuan pendapatan sedangkan untuk biaya sebaliknya dipercepat (Abdurrahman & Ermawati, 2018).

Peningkatan investasi perusahaan cenderung meningkatkan peluang berkembang dan juga peningkatan investasi (Alam, 2020). Semakin tinggi peluang pertumbuhan perusahaan, maka seringkali semakin meningkatkan kebutuhan modal (Arly, dkk, 2020). Dengan produktifnya suatu perusahaan dalam menghasilkan sesuatu maka, secara tidak langsung akan membuat tingginya tingkat pertumbuhan perusahaan tersebut dan sebaliknya apabila produktivitas perusahaan rendah maka, tingkat pertumbuhan perusahaan pun menjadi rendah (Dewi & Suaryana, 2017).

Penggunaan kebijakan hutang melahirkan value added bagi perusahaan, tapi juga bergantung pada besar kecil perusahaan tersebut (Nuraina, 2010). Perilaku manajemen menangani tunggakan terkait hutang dapat dihindari dengan bijak memilih kebijakan akuntansi yang akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Pambudi, 2017).

Pertumbuhan masa depan perusahaan menggambarkan perusahaan telah mencapai level profitabilitas yang tinggi (Andreas, dkk, 2017). Oleh karena itu, meningkatnya pertumbuhan penjualan, makin hati-hati perusahaan tersebut (Ferdiansyah & Susanti, 2023). pengingkari perikatan hutang dapat menyebabkan timbulnya komisi yang mengganggu pekerjaan manajemen, menyebabkan manajemen berupaya mencegah atau menundanya demi meningkatkan keuntungan (Arisandy, 2020).

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Pendanaan terkait pertumbuhan perusahaan yang tinggi jelas dibutuhkan, dengan harapan adanya kesempatan untuk mempertahankan laba dan juga menginvestasikan sebagian keuntungan ke dalam bisnis perusahaan. Di sisi lain perusahaan akan terus mempercayakan terkait peningkatan kewajiban demi meningkatkan modal perusahaan. Upaya menekan keuntungan menjadi motif juga bagi perusahaan kategori peringkat pertumbuhan yang tinggi (Fatmariyani, 2013).

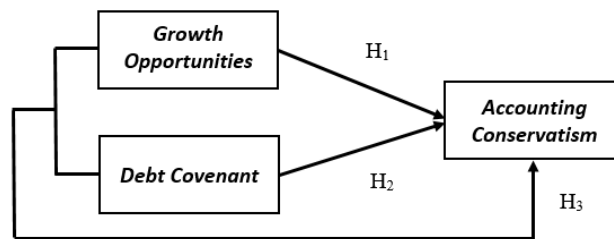
H1: *Growth opportunity* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

*Debt covenant* menggambarkan kesepakatan preventif bagi kreditur terhadap tindakan yang bertentangan dengan kepentingan pemberi pinjaman, contohnya dividen yang berlebihan, kredit tambahan, atau pola kerja dan aset pemilik, jatuh di bawah level yang telah ditentukan, mengurangi keamanan (meningkatkan risiko) bagi kreditur yang ada. Ketika berhadapan dengan default masa lalu, manajer akan mencoba untuk mengesampingkan *default* melalui pemilihan kebijakan akuntansi yang profitabel (contoh: *income smoothing*), yang bisa jadi mengurangi tingkat risiko. Hal ini berbeda dengan pandangan kehati-hatian yang diungkapkan melalui pengakuan pendapatan lebih awal (memindahkan laba dari masa mendatang ke masa saat ini) tidak segera mengakui pendapatan tetapi segera mengakui beban (Fatmariyani, 2013).

H2: *Debt covenant* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

Peningkatan pertumbuhan maka menyebabkan perusahaan termotivasi memaksimalkan keuntungan (Hapsoro dan Annisa, 2017). Keuntungan yang tinggi akan menempatkan perusahaan pada biaya politik yang cukup besar. Akibatnya, perusahaan yang berkembang akan memilih kehati-hatian akuntansi demi menekan biaya politik yang dikeluarkan (Quljanah, dkk, 2017). Peluang pertumbuhan akan tercermin dari potensi keuntungan perusahaan yang tinggi. Selain itu, semakin cepat bisnis berkembang, semakin besar pula kebutuhan modal untuk ekspansi (Suweta dan Dewi, 2016). Kebutuhan pendanaan masa depan, semakin meningkatkan keinginan perusahaan untuk mempertahankan laba (Triana dkk, 2020).

H3: *Growth opportunity* dan *debt covenant* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.



**Gambar 1**  
Kerangka Berpikir

### III. METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur barang konsumsi tercatat di BEI dari 2017 - 2021. Perusahaan manufaktur tersebut dipilih karena memiliki populasi yang besar di Indonesia dan dapat mewakili bisnis di daerah lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu berupa data mentah yang melalui proses pengolahan tingkat lanjut dan tersaji oleh pihak lain.

**Tabel 1**  
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
<i>Growth Opportunity</i> (X <sub>1</sub> )	Market to book value of equity = $\frac{\text{jumlah saham yang beredar} \times \text{harga penutupan saham}}{\text{total ekuiti}}$	Rasio
<i>Debt Covenant</i> (X <sub>2</sub> )	Leverage = $\frac{\text{Debt}}{\text{Assets}}$	Rasio
<i>Accounting Conservatism</i> (Y)	CONACC = $\frac{NIO+DEP-CFO}{TA} \times -1$	Rasio

**Tabel 2**  
Parameter Penentuan Sampel

No.	Parameter Sampel	Jumlah
1	Jumlah perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi tercatat di BEI	62
2	Perusahaan memiliki data tidak lengkap terkait dengan variabel penelitian	(10)
3	Perusahaan tidak menerbitkan annual report tiap tahunnya	(16)
4	Perusahaan yang mengalami kerugian dalam kurun waktu data tahun penelitian	(7)
5	Perusahaan yang catatan keuangannya tidak/belum diaudit	(1)
6	Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tidak menggunakan mata uang rupiah	(1)
Jumlah sampel		27
Total data observasi 5 tahun		135

Penelitian ini mengaplikasikan teknik analisis statistik deskriptif parametrik. Alat uji didukung dengan SPSS 24. Metode pengambilan sampel memanfaatkan *purposive sampling*.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### IV.1 Hasil Penelitian

**Tabel 3**  
Hasil Uji Hipotesis

Keterangan	Hipotesis
Hipotesis 1	Diterima
Hipotesis 2	Ditolak
Hipotesis 3	Diterima

## IV.2 Pembahasan

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa *growth opportunity* memiliki pengaruh yang positif atas konservatisme akuntansi. Kesimpulan ini terdukung oleh hasil dari penelitian yang dilakukan Fatmariyani (2013) dan Ardilasari (2018). Pendanaan terkait pertumbuhan perusahaan yang tinggi jelas dibutuhkan, sejalan dengan tingkat pertumbuhan di masa depan. Dengan lebih banyak pihak yang berinvestasi, berarti perusahaan akan mendapatkan lebih banyak uang untuk mengembangkan bisnis. Keadaan ini menunjukkan bahwa suatu perusahaan selalu berkembang karena asetnya terus meningkat. Bisnis dengan meningkatkan pertumbuhan juga dapat termotivasi untuk menekan keuntungan (Fatmariyani, 2013).

*Debt Covenant* tidak memiliki pengaruh pada Konservatisme Akuntansi. Hal ini diduga dikarenakan konservatisme adalah bentuk kehati-hatian menyongsong ketidakpastian kondisi lingkungan, perusahaan akan selalu menerapkan prinsip ini tidak peduli seberapa tinggi atau rendah kewajibannya. Hasil ini sesuai penelitian Fatmariyani (2013); Ardilasari (2018) dan Saputra (2018).

Perusahaan yang telah memiliki tingkat pertumbuhan tinggi tentu masih juga termotivasi meminimalkan keuntungan. Karena laba yang tinggi berisiko merugikan perusahaan secara politis. Akibatnya, perusahaan yang sedang tumbuh akan memilih konservatisme akuntansi sebagai upaya menekan biaya politik yang dikeluarkan oleh perusahaan. Pertumbuhan yang berfluktuasi semakin mendukung strategi perusahaan.

*Market to book value of equity* adalah peluang perusahaan untuk melakukan penanaman modal pada hal-hal yang memiliki nilai tambah bagi perusahaan. Rasio ini menjadi gambaran sejauh mana pasar menilai bahwa suatu perusahaan dapat menggunakan modalnya untuk menjalankan usahanya guna mencapai tujuannya. Semakin besar bisnis dan semakin baik mengelola modalnya, semakin besar kemungkinan untuk tumbuh dan menarik investor untuk menyediakan modal.

Salah satu aspek penentuan kelanjutan perusahaan ialah kebijakan keuangan, dimana semakin tinggi rasio ini terhadap modal maka semakin tinggi *financial leverage* perusahaan. Dengan cara ini, perusahaan akan meningkatkan pembiayaan utangnya, yang pada gilirannya akan meningkatkan tingkat pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.

Peluang pertumbuhan akan tercermin dari potensi keuntungan perusahaan yang tinggi. Selain itu, semakin cepat bisnis tumbuh, kian besar keperluan modal untuk pengembangan perusahaan. Makin besar kebutuhan pendanaan masa yang akan datang, maka kian besar juga harapan perusahaan melindungi laba. Sehingga, perusahaan memiliki kecondongan untuk mengadopsi prinsip konservatif.

Sejak perusahaan menghadapi pengingkaran terkait perikatan hutang, maka manajer akan berjuang mengelak terkait perikatan hutang tersebut dengan menentukan konsep akuntansi yang sekiranya mampu meningkatkan laba. Pengelakkan terkait perikatan hutang menyebabkan biaya dan dapat menjadi rintangan manajemen, jadi wajar jika manajemen mencoba untuk mencegahnya atau setidaknya menundanya.

Perikatan hutang jangka panjang adalah bentuk upaya perlindungan bagi kreditur dari kiprah manajer terhadap kebutuhan kreditur. Perikatan ini berdasarkan konsep akuntansi positif, yakni *Debt Covenant*. *Debt covenant* memperkirakan eksekutif memiliki harapan untuk meningkatkan keuntungan dan aktiva mereka demi menurunkan biaya negosiasi ulang perikatan utang saat perusahaan menghentikan perikatan utang. Dengan kata lain kian erat keterikatan perusahaan dengan *default* hutang, makin banyak manajer condong menentukan kebijakan akuntansi yang mampu mentransfer laba dari masa mendatang ke masa saat ini untuk mengurangi konservatisme akuntansi. Hal ini menggambarkan *debt contract* berpengaruh sangat lemah atas konservatisme akuntansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak meningkatkan keuntungannya untuk mengurangi kemungkinan penghentian hutang dan catatan keuangan perusahaan akan tetap konservatif. Beberapa perusahaan akan teguh memperpanjang perikatan hutang meskipun dibebankan biaya perpanjangan hutang sebab perusahaan tetap membutuhkan modal produksi dan aktivitas usaha. Manajer akan memilih metode akuntansi untuk meningkatkan pendapatan dan aset dengan mengurangi biaya negosiasi ulang biaya perikatan utang ketika perikatan utang jatuh tempo. Bagian pembahasan menjelaskan hasil pengolahan data, menginterpretasikan hasil secara logis, dan mengaitkannya dengan sumber referensi yang relevan.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan, bahwa *Growth Opportunity (Market To Book Value of Equity)* memiliki pengaruh secara positif terhadap Konservatisme Akuntansi (CONACC), *Debt Covenant (Debt to Asset Ratio)* tidak memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi (CONACC), dan *Growth Opportunity* dan *Debt Covenant* memiliki pengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi.

Untuk penelitian berikutnya disarankan agar dapat menggunakan pengukuran konservatisme yang lain untuk melihat sudut pandang yang bisa jadi berbeda. Selain itu disarankan pula agar bisa menggunakan variabel independen yang lebih beragam dari yang ada dalam penelitian ini serta sampel penelitian yang lebih banyak.

### Referensi/Daftar Pustaka

- Abdurrahman, M.A. and Ermawati, W.J. (2018). Pengaruh leverage, financial distress dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan di Indonesia tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 9(3), pp.164-173.
- Alam, F., 2020. Ekonomi Politik Investasi Perusahaan Multinasional di Era Pemerintahan Joko Widodo. *Politika: Jurnal Ilmu Politik*, 11(2), pp.131-147.
- Andreas, H.H., Ardeni, A. and Nugroho, P.I., 2017. Konservatisme akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), p.1.
- Ardilasari, S., 2018. Pengaruh Debt covenant, Political Cost, Bonus Plan Dan Growth Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2014-2016).

- Arisandy, Y., 2020. Manajemen Laba Dalam Prespektif Islam. *JURNAL ILMIAH MIZANI: Wacana Hukum, Ekonomi, dan Keagamaan*, 2(2).
- Arly, W.A., Saputro, Y., Rutiningsih, Y. and Pranyoto, E., 2020. Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Size Sebagai Moderasi. *Kolokium Prodi Manajemen*, 1(01).
- Clarisa, S. and Pangerapan, S., 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Dewi, P.Y.P. and Suaryana, I.G.N.A., 2017. Pengaruh produktivitas dan pertumbuhan perusahaan pada peringkat obligasi dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1), pp.467-495.
- Fatmariyani, F., 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Debt Covenant Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Ferdiansyah, D.A. and Susanti, E., 2023, February. Pengaruh Konflik Bondholders-Shareholders, Bonus Plan, Political Cost, Company Growth, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme. In *Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis (Vol. 1, No. 2, pp. 318-329)*.
- Gustina, I., 2018. PENGARUH TINGKAT HUTANG (LEVERAGE) TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1).
- Hapsoro, D. and Annisa, A.A., 2017. Pengaruh kualitas audit, leverage, dan growth terhadap praktik manajemen laba. *Jurnal akuntansi*, 5(2), pp.99-110.
- Harahap, S.N., 2012. Peranan struktur kepemilikan, debt covenant, dan growth opportunities terhadap konservatisme akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), pp.69-73.
- Kusuma, T.W., 2015. Penerapan Strategi Pemasaran Yang Tepat Bagi Perusahaan Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada Pt. Hikmah Cipta Perkasajakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 2(1).
- Mardhiyah, A. and Safrin, F.A., 2021. Persaingan usaha warung tradisional dengan toko modern. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 8(1), pp.91-99.
- Nuraina, E., 2010. Pengaruh kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang dan nilai perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI) (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Pambudi, J.E., 2017. Pengaruh kepemilikan manajerial dan debt covenant terhadap konservatisme akuntansi. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), pp.87-110.
- Saputra, A.A.D., 2018. Pengaruh Debt Covenant, Growth Opportunities, Political Cost, Bonus Plan, dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi (Bachelor's thesis, Fak. Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta).
- Sugeng, B., 2017. *Manajemen Keuangan*. Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Suweta, N.M.N.P.D. and Dewi, M.R., 2016. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(8), pp.5172-5199.

- Triana, D.H., Vitriana, N. and Suriyanti, L.H., 2020. Penerapan Analisis Cost-Volume-Profit Sebagai Alat Perencanaan Laba UD Sukma Jaya: Efektif atau Semu?. *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal*, 1(2), pp.054-062.
- Quljanah, M., Nuraina, E. and Wijaya, A.L., 2017, October. Pengaruh Growth Opportunity dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). In *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* (Vol. 5, No. 1).